

**IMPLEMENTASI METODE *QUANTUM TEACHING*
DALAM PEMBELAJARAN TERPADU MUATAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL PADA KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH JATISABA
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**RIZKI INAWATI
NIM. 1423305211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**IMPLEMENTASI METODE *QUANTUM TEACHING*
DALAM PEMBELAJARAN TERPADU MUATAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL PADA KELAS IV
DI MI MUHAMMADIYAH JATISABA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2018/2019**

RIZKI INAWATI

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri

ABSTRAK

Metode *Quantum Teaching* merupakan metode yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Penggunaan metode yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan cara menciptakan lingkungan yang efektif, merancang pengajaran, menyampaikan isi, mendudukan siswa secara nyaman, dan memudahkan proses pembelajaran yang menumbuhkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Dengan demikian Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Muhammadiyah merupakan pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap dan keterampilan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *quantum teaching* dalam pembelajaran terpadu pada kelas IV di MIM Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, subyek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Jatisaba. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah implementasi metode *quantum teaching* muatan ilmu pengetahuan sosial dalam pembelajaran terpadu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi adapu analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MIM Jatisaba dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *quantum teaching* dalam pembelajaran terpadu pada kelas IV sudah berjalan. Guru menyiapkan lingkungan belajar yang mendukung di antaranya dengan meletakkan tanaman di dalam kelas, memperdengarkan lagu-lagu daerah dan membuat poster afirmasi. Guru mampu memberikan pengantar yang baik sehingga siswa memiliki minat dan perhatian untuk mempelajari materi karena siswa tahu manfaat bagi mereka, memberikan kesempatan pada mereka bahwa mereka tahu dan dalam pelaksanaan *quantum teaching* lebih menekankan emosional anak seperti prinsip *quantum teaching* yaitu AMBAK (atau apa manfaat bagiku) dan siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Guru juga mampu menerapkan kerangka pembelajaran *quantum teaching* yaitu TANDUR (Tumbuhkan Alami Namai Demonstrasikan Ulangi dan Rayakan).

Kata Kunci : Implementasi Metode *Quantum Teaching* muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pembelajaran Terpadu Kelas IV, MI Muhammadiyah Jatisaba.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN TERPADU DAN METODE <i>QUANTUM</i> TEACHING DI MADRASAH IBTIDAIYAH	
A. Pembelajaran	18

1. Pengertian Pembelajaran.....	18
2. Unsur-unsur Pembelajaran.....	19
3. Manfaat Pembelajaran	19
4. Prinsip Pembelajaran	20
5. Model-model Pembelajaran	21
B. Belajar	21
1. Pengertian Belajar.....	21
2. Unsur-unsur Belajar	22
3. Prinsip Belajar.....	23
C. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	24
1. Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah.....	24
2. Unsur-unsur Ilmu Pengetahuan Sosial.....	24
3. Tujuan Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah	25
4. Fungsi pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).....	26
5. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan di Madrasah Ibtidaiyah	27
6. Kompetensi Inti dan kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah	28
D. Pembelajaran Terpadu	29
1. Pengertian Pembelajaran Terpadu	29
2. Karakteristik Pembelajaran Terpadu	30
3. Manfaat Pembelajaran Terpadu	31
4. Prinsip Pembelajaran Terpadu	31

5. Model - Model Pembelajaran Terpadu	33
E. Metode Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	35
1. Metode – metode Pembelajaran	35
2. Metode Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	36
3. Prinsip <i>Quantum Teaching</i>	38
4. Karakteristik Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	39
5. Langkah- langkah Pembelajaran <i>Teaching</i>	40
6. Model <i>Quantum Teaching</i>	41
7. Kerangka Rancangan <i>Quantum Teaching</i>	46
F. Implementasi <i>Quantum Teaching</i> Pada Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pembelajaran Terpadu	48
1. Persiapan Guru	50
2. Menata Kelas	50
3. Proses Pembelajaran	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	55
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	56
C. Subyek dan Obyek Penelitian	57
D. Metode Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	65
B. Implementasi Metode <i>Quantum Teaching</i> pada Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pembelajaran Terpadu di Kelas IV	68

C. Analisis Implementasi Metode <i>Quantum Teaching</i> Pada Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial	87
--	----

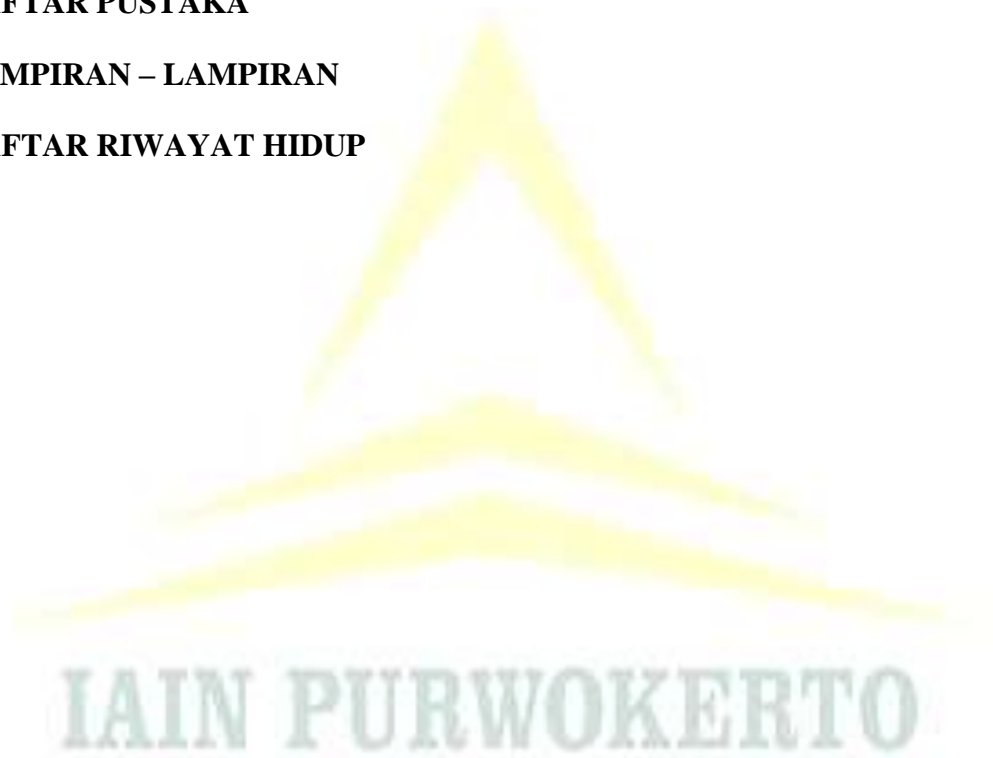
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran- Saran	94
C. Kata Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rokhani (pikir, rasa, cipta dan budinurani) dan jasmani (panca indera serta ketrampilan-ketrampilan). Pendidikan merupakan pula hasil yang di capai oleh perkembangan manusia dan usaha lembaga-lembaga tersebut dalam mencapai tujuannya.¹

Secara harfiah pendidikan mempunyai arti usaha sadar yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik, untuk mewujudkan tercapainya perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan dan kepintaran secara intelektual emosional dan spiritual.²

Pada dasarnya pendidikan merupakan bagian dari budaya. Proses pendidikan tak lain dari proses pembudayaan peserta didik yang berada pada suatu ruangan dan waktu yang selalu berubah.³ Karena mendidik lebih mengarahkan tugasnya pada membentuk sikap dan kepribadian manusia, sedangkan mengajar lebih menitik beratkan usaha kearah penguasaan ilmu pengetahuan yang diajarkan. Tetapi realitasnya masih banyak tenaga pendidik yang masih memfokuskan pembelajarannya pada aspek pengetahuan saja tanpa

¹Tim Dosen FIP – IKIP Malang, *Pengantar Dasar – dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1981) hlm. 7

² Dwi Prasetia Danarjati, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014) hlm.3-4

³ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 40

memperhatikan pembentukan karakter peserta didiknya. Kemampuan pendidik dalam membentuk karakter dan merubah sikap peserta didik sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini adalah persoalan guru dan peserta didik. Seorang guru yang selalu berkecimpung dalam kegiatan belajar- mengajar harus menguasai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik dan perkembangan zaman pada saat ini. Karena agar tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien penguatan materi saja tidak cukup.

Guru harus mampu membuat aneka macam keputusan dalam pembinaan kurikulum, berhasil atau tidaknya akan sangat bergantung kepada tindakan-tindakan guru di sekolah dalam melaksanakan kurikulum.⁴

Guru dengan metodenya harus bisa membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik menjadi manusia yang matang dan dewasa dalam sikap dan kepribadiannya, sehingga tergambarlah dalam sikap dan tingkah lakunya yang meliputi seluruh perubahan sikap pengetahuan, kebiasaan, keterampilan dan perkembangan manusia dari tahap kehidupan anak didik sampai mencapai titik kemampuan yang optimal. Anak didik juga tidak hanya sebagai obyek pembelajaran, melainkan sebagai subyek pembelajaran yang memerlukan suatu metode belajar agar dalam proses belajarnya dapat searah dengan cita- cita peserta didik.⁵

⁴Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara) hlm .20-21

⁵Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) hlm.33

Tujuan menggunakan metode yang paling tepat dalam pendidikan adalah untuk memperoleh efektivitas dari kegunaan metode itu sendiri. Efektivitas tersebut dapat diketahui dari kesenangan pendidik yang menggunakannya pada satu pihak serta timbulnya minat dan perhatian dari peserta didik di pihak lain dalam proses belajar- mengajar. Kedua belah pihak timbul rasa senang mengerjakan suatu pekerjaan karena apa yang mereka kerjakan itu bermanfaat bagi mereka.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran disekolah banyak dari guru yang masih berupaya menggali berbagai metode yang mungkin bisa dipakai dalam pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran masih bersifat konvensional, misalnya penggunaan metode ceramah yang kurang variatif sistem pembelajaran yang searah dan segala sesuatu dalam proses pembelajaran tersebut akan menyebabkan peserta didik menjadi bosan dan jenuh, kurang termotivasi dan suasana pembelajaran menjadi pasif.

Pada perkembangannya, para ahli bidang pendidikan berupaya menemukan metode-metode pelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Diantaranya adalah metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran terpadu. Dimana Metode *Quantum Teaching* memandang pelaksanaan pembelajaran seperti permainan musik. *Quantum Teaching* menumbuhkan minat dengan AMBaK, alami dengan dunia realitas siswa , namai buat generalisasi sampai konsep, demonstrasikan melalui presentasi komunikasi, ulangi dengan

tanya jawab latihan rangkuman, dan rayakan dengan reward dengan senyum - tawa -ramah – sejuk – nilai- harapan.⁶

Metode ini juga merupakan cara yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga merupakan salah satu bentuk motivasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran, terutama dalam muatan Ilmu Pengetahuan Sosial, karena diharapkan tidak hanya materi yang dikuasai dengan baik, tetapi ditunjukkan perubahan tingkahlaku sosial peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, *Quantum Teaching* lebih menekankan pada emosional anak, sebagaimana prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam *Quantum Teaching* yaitu ‘‘Bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka’’.⁷

Quantum teaching merupakan cara baru yang memudahkan proses belajar, yang memadukan unsur seni dan pencapaian yang terarah, untuk segala macam pelajaran. Pembelajaran *Quantum* adalah perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansa, yang menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar serta berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas.⁸

Quantum teaching pertama kali dikenalkan di Indonesia oleh Bobby De Potter pada 8-9 Maret 2000. Yang datang atas undangan Mizan Learning Centre, tepatnya 14 tahun yang lalu. Walaupun metode ini sudah lama di Indonesia,

⁶ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016) hlm. 247

⁷ Boby De Potter dkk, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Teaching Di Ruang - ruang Kelas*, (Bandung: Kaif, 2004)hlm.7

⁸Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hlm.160-161

Quantum Teaching merupakan sesuatu yang baru dan asing bagi kebanyakan sekolah yang ada di Indonesia, sehingga masih jarang sekolah- sekolah yang menerapkan metode ini dalam pembelajaran.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba beralamat di Desa Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba merupakan lembaga yang berdiri di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. MI Muhammadiyah Jatisaba berlokasi cukup strategis karena berada dekat dengan fasilitas umum, seperti jalan raya, masjid, pelayanan kesehatan, kantor pemerintahan desa, dan lain-lain. Di samping tempatnya yang strategis, kegiatan pembelajarannya ditangani oleh pendidik-pendidik yang profesional dan sangat menanamkan kedisiplinan. MIM Jatisaba jugasering mendapatkan kejuaraan pada setiap lomba yang diadakan tingkat kecamatan maupun kabupaten, baik bidang akademik maupun ekstrakurikuler.

Menurut Bapak Darwoto S.Pd.I selaku kepala MI Muhammadiyah Jatisaba, fenomena sosial ini perkembangan muatan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi maju dengan pesat. Proses belajar mengajar muatan Ilmu Pengetahuan Sosial masih dilakukan dalam bentuk pembelajaran konvensional. Untuk itu diperlukan pembelajaran yang menyenangkan dalam belajar sehingga mampu menjadikan siswa secara positif akan mampu belajar dengan baik, dan menjadi perilaku yang menetap bagi peserta didik.⁹ Kepala Sekolah juga menjelaskan bahwa muatan Ilmu Pengetahuan sosial dianggap membosankan, pembelajarannya masih dengan teori membaca, sehingga peserta didik merasa muatan Ilmu Pengetahuan Sosial itu membosankan. Hal ini

⁹ Wawancara dan observasi dengan kepala sekolah bapak Darwoto pada hari Senin, 17 November 2017.

Dibuktikan dengan rendahnya nilai Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dan tingkah laku sosial peserta didik yang sering dijumpai di sekolah Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam pembelajarannya, muatan Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba menggunakan sistem guru kelas.

Wawancara pada tanggal 17 Juli 2017 dengan Ibu Novi Nur Sa'diyah S.Pd.I selaku guru kelas IV di MI Muhammadiyah Jatisaba bahwa dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Jatisaba belajar di ruang kelas bukanlah suatu keharusan, ada kalanya peserta didik diajak belajar di luar ruangan. Dengan demikian akan tercipta suasana belajar yang tidak menjenuhkan, tentunya hal ini sangat memberikan rasa senang bagi peserta didik. Pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik akan mendorong mereka untuk selalu mengikuti materi yang yang diberikan pendidik dengan penuh perhatian.¹⁰

Selain itu sebelum pembelajaran memperdengarkan lagu-lagu daerah melalui speaker ruangan, sehingga memberi kesan damai pada lingkungan peserta didik untuk belajar. Di dalam ruang kelas juga ditata sedemikian rupa dengan memanjang beberapa tanaman hias yang menurut Ibu Novi Nur Sa'diyah S.Pd.I akan mempengaruhi proses belajar mengajar pada peserta didik.

Dalam pembelajarannya, muatan Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki

¹⁰ Wawancara dan observasi dengan guru kelas IV yaitu Ibu Novi Nur Sa'diyah S.P.d.I pada hari Senin, 17 November 2017.

pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba menggunakan sistem guru kelas.

Penggunaan cerita sebelum memulai pembelajaran tentang indahny kebersamaan tersebut menggunakan prinsip *Quantum Teaching* yaitu ‘‘AMBAK’’ atau apa manfaat bagiku. Dengan mengetahui manfaat belajar tentang indahny kebersamaan dalam keberagaman budaya bangsaku, kebersamaan dalam keberagaman dan bersyukur atas keberagaman. siswa tentu akan berminat, bersemangat dan mempunyai rasa kerja sama dalam belajar yang positif.

Setelah menerapkan *Quantum Teaching* tersebut diketahui minat belajar dan perhatian peserta didik lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran muatan Ilmu Pengetahuan Sosial serta hasil belajar lebih terlihat memuaskan dilihat dari perubahan kebiasaan dan sikap persatuan dan kesatuan peserta didik. oleh karena itu, guru memilih metode *Quantum teaching*.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : ‘‘Implementasi Metode *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran Terpadu muatan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas’’.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap.¹¹

2. Metode Pembelajaran

Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang lebih baik sehingga siap dan berhasil mengatasi berbagai masalah individu dan lingkungannya. Sebagai makhluk sosial yang tidak terpisahkan dari komunitasnya, belajar dan perubahan tidak bisa dilakukan secara individu saja tetapi juga secara bersama-sama dan berkesinambungan.¹²

Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹³

Metode adalah serangkaian kegiatan guru yang terarah yang menyebabkan siswa belajar. Oleh sebab itu maka metode merupakan salah satu aspek pokok dalam pendidikan dan merupakan masalah sentral dalam mengajar.¹⁴

¹¹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm.178

¹² Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014) hlm. 3-4

¹³ Kelvin Seifert, *Manajemen Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan* , (Jakarta : Ircisod, 2007) hlm.5

¹⁴ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2012)hlm.36

3. Pembelajaran Terpadu

Menurut Prabowo pembelajaran terpadu merupakan pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi. Pembelajaran terpadu bertujuan untuk memperoleh pemahaman terhadap konsep-konsep yang mereka pelajari dengan melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.¹⁵

Dalam buku Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam menyebutkan bahwa :

“Pembelajaran Terpadu merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas, nilai, dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Pembelajaran terpadu dengan demikian adalah melibatkan beberapa pelajaran bahkan lintas rumpun mata pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran.¹⁶

4. *Quantum Teaching*

Quantum Teaching merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk semua tipe peserta didik karena menggabungkan sugestologi, teknik percepatan belajar, keyakinan serta konsep-konsep dari berbagai teori dan metode belajar yang lain seperti teori otak kanan dan otak kiri, pilihan modalitas, teori kecerdasan ganda, pendidikan holistik, belajar berdasarkan simbol, belajar berdasarkan pengalaman dan simulasi atau permainan.¹⁷

Menurut Bobby De Potter yang dikutip oleh Ngalimun *quantum teaching* merupakan metode yang menggabungkan sugestologi, teknik

¹⁵<http://www.langkahpembelajaran.com>.2014 pada hari kamis tanggal 21 Juni 2018 pukul 22:33

¹⁶ Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005)hlm. 3

¹⁷Boby De Potter dan Mike Hernacky, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2002)hlm .16

pemercepatan belajar, dan NLP dengan teori, keyakinan, dan metode yang dibuat dan digabungkan dengan teori-teori lain seperti teori otak kanan dan otak kiri, teori Triune (3 in 1), pilihan modalitas, pendidikan holistik, belajar berdasar pengalaman, belajar dengan simbol, dan simulasi atau permainan.¹⁸

Quantum Teaching berakar dari upaya George Lozanov, seorang guru berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang di sebut dengan *sugestologi*. Prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif ataupun negative. Beberapa teknik untuk memberikan sugesti positif adalah mendudukan siswa secara nyaman, memasang musik latar di dalam kelas, meningkatkan partisipasi siswa, menggunakan poster – poster untuk memberikan kesan besar sambil menonjolkan informasi, dan menyediakan guru yang terlatih baik dalam seni maupun pengajaran sugestif.¹⁹

Dari uraian pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan implementasi metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran terpadu pada muatan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di MIM Jatisaba adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran agar menyenangkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang pengajaran, menyampaikan isi dan memudahkan proses pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.

¹⁸ Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016) hlm.85

¹⁹ Moh. Rokib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009) hlm.192

Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.²⁰

Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial selalu berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat. Perubahan apa yang terjadi tersebut, berubah pula kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial sesuai dengan perkembangan masyarakat Indonesia.

Dengan demikian Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pembelajaran Terpadu kelas IV di MI merupakan pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap dan keterampilan peserta didik sesuai dengan perkembangan masyarakat di Indonesia.

Jadi yang dimaksud dengan Implementasi metode *Quantum Teaching* Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pembelajaran terpadu kelas IV di MIM Jatisaba adalah implementasi siswa dalam memecahkan permasalahan dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu ‘‘Bagaimana Implementasi Metode *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran Terpadu Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas’’?

²⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : PT Kalola Printing, 2015) hlm. 171

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *quantum teaching* serta langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran terpadu muatan ilmu pengetahuan sosial kelas IV di madrasah ibtdaiyah muhammadiyah jatisaba kecamatan cilongok kabupaten banyumas.

Deskripsi yang mendetail dan komprehensif akan peneliti lakukan dengan cara menggambarkan Implementasi metode *Quantum Teaching* serta langkah-langkahnya yang dilakukan guru dalam pembelajaran terpadu pada Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritik, yaitu memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran terpadu pada Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- b. Kegunaan Praktis yaitu :
 - 1) Dapat menjadi pedoman bagi guru yang mengajar di MI dalam mengimplementasikan Metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran terpadu Memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto.
 - 2) Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian ini bukanlah yang pertama, karena sebelumnya telah ada yang melakukan penelitian yang mengkaji tentang *Quantum Teaching* dalam pembelajaran, oleh sebab itu peneliti hanya melanjutkan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Purwokerto diantaranya adalah skripsi Jaeni Dahlan (2012) yaitu tentang “ Penerapan Metode *Quantum Teaching* pada Mata Pembelajaran Hadits tentang Akhlak di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2011 / 2012” dalam pembahasannya menitik beratkan pada penerapan metode *Quantum Teaching* dalam usaha guru meningkatkan minat belajar peserta didik yang diketahui sebelumnya bahwa minat belajar mata pelajaran Hadits Tentang Akhlak. Skripsi ini membahas mengenai penerapan metode *Quantum Teaching* pada Pembelajaran Hadits tentang Akhlak di SMP Al-Irsyad. Perbedaan dengan skripsi yang akan saya tulis adalah pada mata pelajaran yang dikaji, dimana penelitian ini pada Mata Pelajaran Hadist tentang Akhlak di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sangat rendah.

Dengan demikian ada persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah terletak pada fokus penelitian yaitu berupa Implementasi metode *Quantum Teaching*, sedangkan perbedaan terletak pada penelitian yang penulis buat adalah Implementasi *Quantum Teaching* bukan hanya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik tetapi agar peserta didik menikmati kegiatan pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran lebih terlihat pada

perubahan sikap persatuan dan kesatuan peserta didik, selain itu perbedaannya juga terletak pada judul, obyek dan lokasi penelitian serta pelajaran yang menjadi fokus. Dalam skripsi ini nantinya akan menitik beratkan pada Implementasi Metode *Quantum Teaching* Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pembelajaran Terpadu pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Skripsi yang ditulis oleh Sa'ad Hasna (2008) yaitu tentang “Metode *Quantum Teaching* sebagai Alternatif Pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam”. Skripsi ini menggunakan pendekatan Kualitatif dan membahas mengenai Implementasi metode *Quantum Teaching* sebagai Alternatif Pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam. Perbedaan dengan skripsi yang akan saya tulis adalah membahas mengenai bagaimana metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran terpadu pada Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial serta subyeknya adalah siswa dan siswi kelas IV MIM. Persamaannya adalah menitik beratkan pada implementasi metode *Quantum Teaching*.
3. Skripsi yang ditulis oleh Mufidah berjudul “Gaya Belajar *Quantum Teaching* dan Penerapannya dalam Pembelajaran PAI”, dari penelitian literatur ini dapat diketahui bahwa *Quantum Teaching* memiliki beberapa prinsip atau kebenaran tetap atas azas utama yaitu bawalah mereka kedunia kita, antarkan dunia kita ke dunia mereka. Prinsip ini mempengaruhi seluruh aspek *Quantum Teaching*.

Dengan demikian ada persamaan dan ada perbedaan antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah terletak pada fokus penelitian yaitu berupa penerapan metode *Quantum Teaching*. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian di atas adalah merupakan Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penulis buat adalah penelitian kualitatif. Kemudian dalam penelitian di atas penerapan *Quantum Teaching* bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan penelitian peneliti bukan hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga agar siswa menikmati kegiatan pembelajaran, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran baik dari aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik. Dalam penelitian ini nantinya akan menitik beratkan pada implementasi *Quantum Teaching* muatan ilmu pengetahuan sosial dalam pembelajaran terpadu pada kelas IV. Sedangkan penelitian di atas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan di bahas untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab satu berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab dua merupakan bab yang berisikan landasan teori dari penelitian yang dilakukan. Yang terdiri dari beberapa sub bab antara lain : Metode Pembelajaran yang di dalamnya membahas pengertian Pembelajaran, unsur-unsur Pembelajaran, manfaat Pembelajaran, prinsip Pembelajaran, dan model-model Pembelajaran, Belajar yang di dalamnya membahas pengertian Belajar, unsur-unsur Belajar dan prinsip Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial yang di dalamnya membahas pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial, unsur-unsur Ilmu Pengetahuan Sosial, tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial, fungsi Ilmu Pengetahuan Sosial, ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dan Materi Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah, Pembelajaran Terpadu yang di dalamnya membahas pengertian Pembelajaran Terpadu, karakteristik Pembelajaran Terpadu, manfaat Pembelajaran Terpadu, prinsip Pembelajaran Terpadu dan model-model Pembelajaran Terpadu, Metode Pembelajaran *Quantum Teaching* yang di dalamnya membahas Pengertian metode-metode Pembelajaran, metode Pembelajaran *Quantum Teaching*, prinsip *Quantum Teaching*, karakteristik *Quantum Teaching*, langkah-langkah pembelajaran *Quantum Teaching*, model *Quantum Teaching*, kerangka rancangan *Quantum Teaching*, Implementasi metode *Quantum Teaching* pada Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pembelajaran Terpadu yang di dalamnya membahas Persiapan Guru, Menata Kelas, dan Proses Pembelajaran.

Bab tiga terdiri dari metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab empat berisi tentang gambaran umum dan lokasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, Implementasi metode *Quantum Teaching* pada Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial yang di dalamnya membahas perencanaan pembelajaran dengan metode *Quantum Teaching* dan analisis data mengenai metode *Quantum Teaching* pada Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pembelajaran Terpadu kelas IV. Bab lima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian tersebut dan saran-saran. Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis mengenai implementasi metode *quantum teaching* muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pembelajaran terpadu pada kelas IV MI Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *Quantum Teaching* muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pembelajaran terpadu sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Dalam menerapkan metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran terpadu muatan Ilmu Pengetahuan Sosial, guru mulai mampu menyiapkan lingkungan belajar yang mendukung diantaranya dengan poster afirmasi dan memperdengarkan lagu-lagu daerah.

Dalam kegiatan awal guru memberikan pengantar yang baik sehingga siswa memiliki minat dan perhatian untuk mempelajari materi karena siswa tahu manfaat bagi mereka AMBAK (Apa Mafaatnya Bagiku), jika mempelajari materi tersebut. Guru juga senantiasa mampu menggunakan bahasa-bahasa positif sehingga anak merasa nyaman dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selama pembelajaran berlangsung guru senantiasa menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bahwa mereka tahu. Guru juga senantiasa antusias dalam menyampaikan materi dan menanggapi pertanyaan maupun jawaban dari siswa selama dalam pembelajaran, berwibawa, positif, luwes, menerima segala perbedaan maupun kemampuan siswa, fasih, tulus, spontan, menarik dan selalu tertarik dengan hal yang diungkapkan oleh siswa,

menganggap siswa mampu, menetapkan dan memelihara harapan tinggi pada siswa sehingga senantiasa berusaha agar mampu mencapai hasil belajar yang optimal dalam kesatuan dan persatuan keragaman Indonesia. Guru mampu menerapkan kerangka pembelajaran *Quantum Teaching* yaitu TANDUR (Tumbuhkan Alami Namai Demonstrasikan Ulangi dan Rayakan).

Pada saat evaluasi guru melakukan evaluasi sikap dengan tanpa disadari oleh siswa pada saat siswa melakukan diskusi atau kerjasama. Selain dengan tes tertulis dan portopolio. Semua tahapan pembelajaran dilakukan dengan menyenangkan karena prinsip *Quantum* adalah "membawa dunia mereka ke dunia kita dan dunia kita ke dunia mereka".

B. Saran

1. Untuk Guru

- a. Agar senantiasa pembelajaran menjadi lebih baik.
- a. Menyediakan sarana dan prasarana yang lebih mendukung implementasi metode *Quantum Teaching* muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Untuk Wali Murid

- a. Hendaknya mengawasi, membimbing putra/putrinya agar nilai-nilai aqidah dan akhlak yang sudah diajarkan dimadrasah bisa tertanam kuat dalam diri siswa sehingga siswa memiliki aqidah yang lurus dan memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Senantiasa mengingatkan agar anak selalu rajin belajar dan mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk Siswa

- a. Lebih tekun dan rajin dalam belajar sehingga hasil belajarnya lebih baik.
- b. Berusahalah agar mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah hirobbil ngalamin segala puji bagi Alloh SWT yang telah melimpahkan hidayah serta inayahnya yang tiada putus bagi saya, karena dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa kita sanjungkan kepada Nabi Agung Nabi besar Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah membawa dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah ini.

Peneliti yakin penulisan ini belum sempurna, namun peneliti berharap bisa memberikan pengetahuan dan manfaat bagi semua orang dalam pendidikan. Dari penelitian ini, berharap semoga memberikan kritik yang membangun. Terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Rusydi Ananda. *Pembelajaran Terpadu Karakteristi, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018.
- Al-Lamri, S. Ichas Hamid dan Tuti Istiati Ichas. *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 1993.
- Danarjati Dwi Prasetya, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Departemen Agama, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia, 2015.
- DePorter, Bobby, dkk. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa, 2004.
- DePorter, Bobby; Mike Hernacky. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa, 2002.
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun 2017. *Panduan Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Gasal IAIN Purwokerto Tahun 2017*. Purwokerto: Laboratorium Fakultas TIK, 2017.
- Gunawan, Rudi. *Tujuan Pembelajaran IPS di MI*. 2010.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2001
- [Http://www.langkahpembelajaran.com](http://www.langkahpembelajaran.com).2014.
- Karolina, Asri. ‘*QuantuTeaching*’. [Https://asrikarolina.wordpress.com](https://asrikarolina.wordpress.com).2011.
- Kasiran, M. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang : UIN Malik Press, 2010.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarni. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. 2013.

- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Margaret E Bell Gredler. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Margaret E Bell, Gredler. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung ; Alfabeta, 2013.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2016.
- Nurfuadi dan Rokib, M. *Kepribadian Guru*. Purwokerto : Stain Press, 2009.
- Remiswal dan Amelia Rizki. *Format Pengembangan Strategi dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Seifert, Kelvin. *Manajemen Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan*. Jakarta : Ircisod, 2007.
- Sitepu. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2011.
- Sulaiman. “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Progresif di Sekolah*”. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/aricis/article/view/945>.
- Sunhaji. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto : Stain Press, 2013.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Kalola Printing, 2015.
- Veby, Diana. “Unsur-unsur Pembelajaran”. [Http://dianiveby.blogspot.com](http://dianiveby.blogspot.com), 2012.

W Creswell, John. *Research Design Pendekatan Kualitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.

Wahab Abdul, Aziz. *Metode dan Model- Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Alfabeta, 2012.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013.

Winatapura, Udin S, dkk. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Purwokerto : Universitas Terbuka, 2007.

zuwaily. "Unsur-unsur Belajar". [Http://zuwaily.blogspot.com](http://zuwaily.blogspot.com), 2013.

